



Buku Panduan Menulis Karangan Deskripsi Berbasis *go to Your Post* pada Siswa Kelas V SD (Penelitian *Research and Development* di SDN Gerem 1 Cilegon)

Tatu Hilalayah¹, Farid Ibnu Wahid², Ilmi Sholihat³, Sobri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ARTICLE INFO

Article History:
Received 25.02.2023
Received in revised form 02.03.2023
Accepted 06.03.2023
Available online 01.04.2023

ABSTRACT

Writing skill is the ability to express ideas, opinions or even feelings to others using written media. Writing is still considered the most difficult skill to master. The study aims to develop a descriptive writing guidebook. The research method used is R&D (Research and Development) with the research design of Borg and Gall modified by Sugiyono. The result of the research is the learning media of guide book to write descriptions based on go to your post. Based on the result of the due diligence of media experts, the criteria are feasible with an average value of 79%. The results of the validation by material experts obtained very feasible criteria with an average value of 87,31%. The results of the validation by linguists obtained the appropriate criteria with an average value of 76%. As for the results of the student response questionnaire on the limited trial obtained an average value of 92% with very good criteria. Based on these results, the final product in the form of a guidebook to write a description essay based on go to your post is declare suitable for use in the learning activities of grade 5 elementary school students.

Keywords:

Guidebook, Go To Your Post, Essay Descriptions, Instructional Media.

DOI 10.30653/003.202391.42



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya mengembangkan empat keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang tidak kalah penting untuk dikuasai. Menulis adalah keterampilan yang bersifat produktif dalam arti menghasilkan tulisan. Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengutarakan gagasan, pendapat atau bahkan perasaan kepada orang lain dengan menggunakan media tulis. Menulis masih dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai. Sebab, menulis tidak hanya sekedar menyalin kata-kata, tetapi juga mengungkapkan isi kepala melalui sebuah tulisan yang benar dan teratur (Mulyani et. al, 2010).

¹Corresponding author's address: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail: fatuh@untirta.ac.id

Salah satu kegiatan belajar yang berhubungan dengan aspek keterampilan menulis adalah menulis karangan. Menurut Suparno dan Yunus (Dalman, 2016), mengarang adalah kegiatan mengungkapkan gagasan melalui tulisan yang disajikan dalam bentuk karangan. Karangan dikelompokkan ke dalam lima jenis, yakni karangan narasi, karangan deskripsi, karangan argumentasi, karangan eksposisi, dan karangan persuasi. Jenis karangan yang perlu diperkenalkan dan dipelajari siswa kelas V SD salah satunya ialah karangan deskripsi. Suparno dan Yunus (Dalman, 2016) berpendapat bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat atau merasakan objek tersebut. Sesuai pendapat Mahsun (2014) bahwa struktur karangan deskripsi antara lain, yaitu: (1) Judul, ditulis dengan beberapa kata yang mewakili isi dari teksdeskripsi. (2) Deskripsi umum, menjelaskan tentang pengertian atau ciri tertentu dari objek yang dideskripsikan. (3) Deskripsi bagian, menjelaskan objek secara lebih rinci.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas dan guru, permasalahan yang ditemukan terkait dengan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis karangan deskripsi, adalah masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman siswa dalam membuat sebuah karangan. Siswa masih merasa kesulitan untuk mengawali dalam tulisan, tidak terkecuali dalam menentukan ide atau gagasan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman siswa terkait langkah-langkah dalam menulis karangan. Selain itu, kurangnya perbendaharaan kata yang siswa miliki sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Selain itu yang perlu diperhatikan adalah aspek yang akan dinilai dalam karangan deskripsi adalah isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tata bahasa, gaya bahasa (pilihan struktur dan diksi), ejaan dan tanda baca, (Nurgiyantoro, 2010).

Sekolah Dasar Negeri Gerem 1 Cilegon menggunakan Kurikulum tahun 2013. Buku pegangan yang digunakan siswa untuk belajar sudah disusun berdasarkan tema, pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang, bahkan tidak terfokus pada tiap-tiap keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis. Hal ini dapat menyebabkan keterampilan berbahasa yang seharusnya dikuasai siswa tidak dapat terasah secara maksimal.

Faktor yang menyebabkan hal di atas ialah belum adanya media pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam keterlibatan siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini berusaha untuk mengembangkan buku panduan menulis karangan deskripsi untuk pembelajaran bahasa Indonesia sebagai alternatif pemecahan masalah tersebut. Selain itu media pembelajaran diharapkan sebagai alat bantu mengajar, memudahkan guru dalam menyampaikan informasi yang bersifat abstrak, juga mampu menarik perhatian dan membangkitkan motivasi siswa.

Buku panduan dalam hal ini merupakan media dan bahan ajar pembelajaran bagi siswa dan buku panduan berisi langkah-langkah atau panduan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Prastowo (2015) menyatakan bahwa buku panduan merupakan bahan ajar berbasis cetak yang disiapkan dalam bentuk kertas dan berfungsi untuk menyampaikan informasi dalam hal ini ialah materi pembelajaran.

Selain media, tentu dibutuhkan juga model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang dinilai cukup sesuai untuk diintegrasikan ke dalam Buku Panduan Menulis Karangan adalah model *Go To Your Post* (Bergerak ke Arah yang Dipilih). Model ini merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk menstimulasi kreativitas siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis berdasarkan topik yang dipilihnya, sesuai pendapat Asse & Nursyam (2014) bahwa model *Go To Your Post* adalah sebuah model yang sangat cocok untuk mengembangkan aspek keterampilan berbahasa Indonesia.

Model *Go To Your Post* memiliki sebelas tahap dalam proses menulis, yaitu: a) Guru mengawali kegiatan belajar dengan lagu-lagu yang membangkitkan semangat, b) Guru menyampaikan tujuan

pembelajaran, c) Guru menempelkan kertas yang berisi topik-topik di dinding kelas, d) Siswa bergerak dan berdiri ke arah topik yang dipilihnya (*Go To Your Post*), e) Siswa berkelompok untuk berdiskusi sesuai dengan topik yang mereka pilih, f) Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing, g) Siswa mengembangkan topik yang telah dipilihnya menjadi sebuah karangan, h) Siswa secara berkelompok memajang karyanya pada kertas karton atau semacamnya, i) Guru memberikan penilaian berdasarkan proses dan hasil karya siswa, j) Guru memberi *reward* pada siswa dengan karya terbaik, k) Guru mengadakan refleksi pembelajaran (Berdiati, 2010:176).

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka perlu adanya pembuatan pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Deskripsi dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Go To Your Post* yang berfokus untuk mengasah keterampilan menulis siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu juga menjawab pertanyaan dalam hal bagaimana pengembangan buku panduan menulis karangan deskripsi, bagaimana kelayakan model dan desain serta bagaimana respon siswa terhadap buku panduan Menulis Karangan Deskripsi berbasis *Go To Your Post* di kelas V-B SDN Gerem 1 Kota Cilegon?.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan satu produk Panduan menulis karangan deskripsi yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar. Serta dapat mengimplementasikan Buku Panduan Menulis Karangan Deskripsi berbasis *Go To Your Post* sebagai jawaban respon siswa di kelas V-B SDN Gerem 1 Kota Cilegon.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan Borg dan Gall yang telah dimodifikasi menjadi enam tahap meliputi; potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi produk, dan uji coba produk (uji coba terbatas). Tujuannya adalah untuk menghasilkan produk tertentu dengan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa Buku Panduan Menulis Karangan Deskripsi untuk siswa kelas V SD. Populasi adalah semua peserta didik SDN Gerem 1 Cilegon, adapun sampel yang diambil adalah peserta didik kelas V terdiri dari dua kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi (guru dan siswa), lembar angket yang digunakan untuk mengukur kelayakan produk (validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa) dan respon siswa. Analisis data penelitian hanya menghitung rata-rata dan persentase dari hasil angket yang disebar, kemudian dikonsultasikan kepada kriteria kategori penilaian skala Likert, validasi kelayakan, penilaian skala Guttman, dan interpretasi respon siswa.

DISKUSI

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis *go to your post* dengan menggunakan model pengembangan Borg dan Gall yang telah dimodifikasi menjadi enam tahap (Sugiyono, 2011) meliputi; potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi produk, dan uji coba produk (uji coba terbatas).

Langkah pertama adalah menemukan potensi dan masalah. Potensi yang dapat diintegrasikan adalah keterampilan menulis siswa yang dikembangkan dengan menggunakan buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis *go to your post* untuk menunjang proses pembelajaran. Sedangkan permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi dan wawancara ialah kurang optimalnya pembelajaran menulis karangan yang disebabkan belum adanya media yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran tersebut.

Selanjutnya, peneliti melakukan tinjauan melalui analisis kurikulum, analisis materi, dan analisis

kebutuhan. Analisis kurikulum dilakukan untuk memperoleh data dan informasi terkait kurikulum yang diterapkan di SDN Gerem 1 Kota Cilegon, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum tahun 2013. Setelah itu dilakukan analisis materi berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara bersama wali kelas/guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi, dapat dijelaskan bahwa salah satu yang dibutuhkan guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan belum adanya media pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Setelah melakukan tahap pertama dengan menganalisis ketiga aspek tersebut, tahap selanjutnya adalah pengumpulan informasi terkait buku panduan yang akan dikembangkan. Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan materi, gambar-gambar, serta alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan buku panduan. Kemudian pada tahap selanjutnya, membuat desain buku panduan dalam bentuk *storyboard* terlebih dahulu. *Storyboard* tersebut digunakan sebagai rancangan awal dari desain buku panduan yang akan dikembangkan. *Storyboard* berisikan bagian-bagian buku panduan yang dilengkapi dengan keterangan; mulai dari *cover* depan, bagian isi, hingga *cover* belakang.

Proses pembuatan desain buku panduan terbagi menjadi dua tahap. Pertama, proses pembuatan *cover* depan, halaman judul, dan *cover* belakang buku dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Tahap kedua ialah membuat desain isi buku dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2013*. Setelah *soft file* buku panduan selesai dibuat, tahap selanjutnya ialah mencetak desain tersebut dengan menggunakan kertas HVS berukuran B5 atau 17,6 cm x 25 cm. *Cover* buku yang digunakan pada buku panduan adalah jenis *soft cover* dan dijilid dengan menggunakan *stapler*.

Buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis *go to your post* selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah kegiatan uji validasi oleh pakar atau ahli untuk mengukur kelayakan media tersebut sebelum diujicobakan ke lapangan. Pakar atau ahli terdiri dari Tim ahli media, Tim ahli materi, dan Tim ahli bahasa. Validasi Tim ini menggunakan persentase penilaian berupa angket. Hasil perhitungan tiga Tim ahli tersebut dapat dilihat pada tabel 1, 2, dan 3 berikut.

Tabel 1. Hasil Validasi Tim Ahli Media

No.	Aspek penilaian	Skor		NP (%) Total
		Ahli Media I	Ahli Media II	
1.	Aspek Kelayakan Kefrafikan	53	59	$\frac{112}{136} \times 100\% = 82,35\%$
2.	Aspek Kelayakan Bahasa	28	31	$\frac{59}{80} \times 100\% = 73,75\%$
	Jumlah	81	90	171
	NP (%)	$\frac{81}{108} \times 100\% = 75\%$	$\frac{90}{108} \times 100\% = 83\%$	79%
	\sum Rata – rata	79%		
	Kriteria Kelayakan			Layak

Tabel 2: Hasil Validasi Tim Ahli Materi

No.	Aspek penilaian	Skor		NP (%) Total
		Ahli Materi I	Ahli Materi II	
11.	Aspek Kelayakan Isi	59	65	$\frac{124}{144} \times 100\% = 86,11\%$

22.	Aspek Kelayakan Penyajian	45	56	$\frac{101}{122} \times 100\% = 90,17\%$
33.	Aspek Penilaian Hakikat Kontekstual	6	6	$\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$
	Jumlah	110	127	175
	NP (%)	$\frac{110}{136} \times 100\% = 80,88\%$	$\frac{127}{136} \times 100\% = 93,38\%$	87,13%
	\sum Rata – rata	87,13%		
	Kriteria Kelayakan			Sangat Layak

Tabel 3. Hasil Validasi Tim Ahli Bahasa

No.	Aspek penilaian	Skor		NP (%)
		Ahli Bahasa 1	Ahli Bahasa 2	Total
11.	Aspek Kebahasaan	39	34	$\frac{73}{96} \times 100\% = 76\%$
	Jumlah	39	34	73
	NP (%)	$\frac{39}{48} \times 100\% = 81,25\%$	$\frac{34}{48} \times 100\% = 70,83\%$	76%
	\sum Rata – rata	76%		
	Kriteria Kelayakan			Layak

Panduan menulis karangan deskripsi sudah melewati uji validasi, langkah selanjutnya melakukan tahap perbaikan/revisi terhadap hal-hal yang dianggap kurang dari produk sesuai saran dan masukan dari para ahli. Uji coba produk terbatas dilakukan setelah selesai tahap revisi. Uji coba produk tersebut dilakukan kepada responden untuk mendapatkan respon siswa tentang aspek materi, aspek bahasa, dan aspek ketertarikan terhadap panduan menulis karangan deskripsi. Berikut table 4 hasil yang diperoleh data respon siswa.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Respons Siswa

No.	Aspek penilaian	Siswa	
		Jumlah Skor	NP (%)
1.	Aspek Materi	60	$\frac{60}{70} \times 100\% = 85,71\%$
2.	Aspek Bahasa	30	$\frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$
3.	Aspek Ketertarikan	72	$\frac{72}{80} \times 100\% = 90\%$
	Total Skor	162	$\frac{162}{180} \times 100\% = 90\%$
	\sum Rata – rata	92%	
	Kriteria Kelayakan		Sangat Baik

Media buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis *go to your post* merupakan pengembangan media berupa buku teks. Jenis buku panduan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku panduan menulis karangan deskripsi. Perbedaan buku panduan yang sudah ada sebelumnya dengan buku panduan yang sudah dikembangkan adalah dari segi ukuran, materi pokok, dan sasaran pembaca.

Buku panduan menulis karangan yang sudah dikembangkan oleh Siti Rofiah dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Narasi dengan Media *Big Book* Dua Dimensi Siswa Kelas 3 SD” adalah buku panduan yang dibuat untuk jenis karangan narasi dengan sasaran pembacanya siswa kelas III SD, sedangkan buku panduan yang dikembangkan saat ini adalah buku panduan dengan jenis karangan deskripsi yang dikhususkan untuk siswa kelas V SD. Materi pokok yang dimuat pun tentu difokuskan untuk satu jenis karangan saja, yakni karangan deskripsi. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami materi karangan deskripsi secara lebih mendalam, khususnya terkait dengan langkah-langkah dalam menulis karangan tersebut. Senada dengan pernyataan Sudjana (Djamarah, 2006) bahwa salah satu nilai praktis media pembelajaran yakni apabila bahan yang terdapat di dalam media pembelajaran disajikan secara jelas, maka materi tersebut akan lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Buku panduan ini merupakan sarana pembelajaran yang dapat membantu guru untuk memandu siswa dalam membuat karangan deskripsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Amri (Mustafa & Efendi, 2016) yang menyebutkan bahwa guru harus menggunakan bahan ajar dan media yang sesuai dengan kurikulum, karakteristik sasaran, sehingga dapat mengatasi permasalahan belajar. Buku yang dikembangkan ini berisi panduan atau langkah-langkah dalam membuat karangan deskripsi beserta contoh karangannya. Selain itu, pada buku ini juga terdapat lembar tugas yang berisi kegiatan latihan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa dalam membuat karangan deskripsi. Hal ini selaras dengan pernyataan Majid (Mustafa & Efendi, 2016) yang menyebutkan bahwa sebuah bahan ajar dan media harus meliputi; petunjuk belajar, kompetensi yang hendak dicapai, informasi pendukung, petunjuk kerja, latihan-latihan, dan evaluasi.

Melalui buku panduan ini, berharap media tersebut dapat memberikan dampak positif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, khususnya pada aspek keterampilan menulis. Sebagaimana pernyataan Dalman (Holisah & Samadhy, 2017) yang menyebutkan bahwa pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar, diantaranya; keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, menurut Molfese (Andriani et. al, 2018) pentingnya keterampilan menulis untuk dikuasai siswa, karena menulis merupakan salah satu keterampilan dasar dari berbagai kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi siswa hampir semua bidang pelajaran melakukan kegiatan menulis. Buku panduan yang dikembangkan didesain dengan mengkombinasikan gambar serta warna agar dapat membangkitkan daya tarik siswa untuk mempelajarinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arsyad (Mustafa & Efendi, 2016) yang menyebutkan bahwa pengkombinasian warna pada sampul buku sebagai penentu dan penarik perhatian pembaca sangatlah penting. Selain itu, perlu juga memperhatikan struktur bahasa dan gaya penulisan yang digunakan dalam penyusunan buku panduan agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Hal ini senada dengan pernyataan Mulisch (Mustafa & Efendi, 2016) yang menyebutkan bahwa bahasa yang digunakan dalam bahan ajar hendaknya memperhatikan struktur bahasa, gaya penulisan, penggunaan istilah, dan penyajian bahasa.

Buku panduan ini juga dipadukan dengan model pembelajaran aktif tipe *go to your post*. Model pembelajaran ini dipilih, karena dapat melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Akhmad Sudrajat (Saripah, 2017) yang menyebutkan bahwa model *go to your post* merupakan model pembelajaran yang melibatkan gerakan fisik siswa sehingga cukup fleksibel untuk menstimulasi minat siswa bahkan sejak awal kegiatan pembelajaran. Model ini juga sangat sesuai untuk diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan Mahmudan dan Risyidi (Asse & Nursyam, 2014) bahwa model *go to your post* merupakan sebuah model yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena bersifat aktif dan menyenangkan. Model pembelajaran tersebut diintegrasikan pada kegiatan latihan yang terdapat pada buku panduan, sehingga siswa diberikan kesempatan untuk berperan

aktif dalam memilih dan mengembangkan topik karangan yang akan ditulisnya sesuai dengan langkah-langkah menulis karangan deskripsi yang dijelaskan di buku panduan. Langkah-langkah menulis karangan deskripsi yang diadaptasikan ke dalam buku panduan ini adalah milik Dalman (2015:99-100) yang terdiri dari; 1) menentukan objek atau tema, 2) menentukan tujuan, 3) mengumpulkan data, 4) membuat kerangka karangan, dan 5) mengembangkan kerangka karangan. Buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis *go to your post* yang sudah selesai dibuat perlu melalui tahap uji validasi produk terlebih dahulu sebelum dapat diujicobakan ke lapangan. Penilaian terhadap buku panduan tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian oleh tiga tim ahli yang terdiri dari dua ahli media, dua ahli materi, dan dua ahli bahasa.

Berikut ini hasil uji validasi produk yang telah dilakukan oleh ketiga tim ahli terhadap buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis *go to your post*.

Tabel 5. Rerata Hasil Uji Validasi Produk

No.	Validator	Jumlah Seluruh Skor (%)	Kriteria
1.	Ahli Media	79%	Layak
2.	Ahli Materi	87,13%	Sangat Layak
3.	Ahli Bahasa	76%	Layak
Jumlah		242.13%	Layak
Rata-rata		80,71%	

Berdasarkan hasil uji validasi media dengan berdasarkan pada 2 aspek penilaian, yakni aspek kelayakan kegrafikan dan aspek kelayakan bahasa; diperoleh nilai rerata sebesar 79% dengan kategori "Layak". Pada tahap ini, kedua ahli tersebut juga memberikan komentar dan saran terkait beberapa hal yang harus diperbaiki dari buku panduan yang dikembangkan saat ini. Ahli media I menyarankan untuk menambahkan sub bab yang berisi penjelasan terkait buku panduan dan mengubah jenis huruf yang semula Calibri menjadi Gill Sans MT serta memperbesar ukuran hurufnya dari yang semula 11pt menjadi 12pt, sedangkan ahli media II hanya menyarankan untuk memperbaiki penulisan kata yang salah, yakni pada kata 'tumbuh' menjadi 'tumbuhan' pada subbab 'Ayo Berlatih!'.

Hasil uji validasi selanjutnya ialah dari tim ahli materi dengan berdasarkan pada 3 aspek penilaian, yakni; aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek penilaian hakikat kontekstual yang memperoleh nilai rerata sebesar 87,13% dengan kategori "Sangat Layak". Pada tahap ini, ahli materi I memberikan komentar dan saran terkait beberapa hal yang perlu diperbaiki dari buku panduan yang dikembangkan, di antaranya; a) memperbaiki cara pengutipan teori dan menambahkan teori tentang pengertian deskripsi milik Gorys Keraf, b) menambahkan sub bab struktur karangan deskripsi, c) mengganti contoh teks deskripsi yang semula bersumber dari Buku Siswa Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan teks deskripsi yang peneliti buat sendiri, d) mengubah beberapa susunan kalimat menjadi lebih sederhana, e) menghilangkan poin 1, 2, dan 11 pada langkah-langkah pembelajaran berbasis model *go to your post*, dan f) memberikan contoh pada langkah-langkah kegiatan 'Ayo Berlatih!'. Sedangkan ahli materi II hanya menyarankan agar buku panduan dicetak dengan ukuran kecil sehingga menjadi buku yang sesungguhnya.

Hasil uji validasi selanjutnya ialah dari tim ahli bahasa dengan berdasarkan pada aspek penilaian, yakni aspek kebahasaan yang memperoleh nilai rerata sebesar 76% dengan kategori "Layak". Pada tahap ini, buku panduan menulis karangan deskripsi hanya mendapatkan saran dan komentar dari ahli bahasa II, yakni terkait dengan pengertian jenis-jenis karangan. Ahli bahasa II menyarankan untuk memberikan penekanan pada tiap-tiap pengertian jenis karangan dan bila perlu ditambahkan dengan contoh paragrafnya.

Berdasarkan uji validasi produk yang telah dilakukan kepada ketiga tim ahli, maka diperoleh nilai rerata produk secara keseluruhan yaitu sebesar 80,71% dengan kategori "Layak". Nilai tersebut merupakan penggabungan dari nilai rerata tim ahli media, tim ahli materi, dan tim ahli bahasa yang kemudian dibagi tiga dan hasilnya diinterpretasikan ke dalam data kualitatif sesuai dengan kriteria validitas kelayakan media yang dimodifikasi oleh Purwanto, (2009) dan Riduwan (2013). Berdasarkan hasil tersebut, maka buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis *go to your post* sudah layak untuk diujicobakan ke lapangan. Uji coba terbatas terhadap produk penelitian ini dilakukan di Sekolah kelas V-B semester 1 tahun ajaran 2021/2022. Pada tahap ini, melibatkan 20 siswa sebagai sampel penelitian. Hasil angket respons siswa diperoleh sebesar 92% dan mencapai kategori "Sangat Baik" sesuai dengan kriteria interpretasi respons siswa yang dipaparkan oleh Arikunto (2010). Media buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis *go to your post* yang dikembangkan ini tentu tidak mudah untuk mendapatkan kategori "Sangat Baik", tentunya harus melalui serangkaian proses yang cukup panjang dan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Proses pembuatan buku ini juga memerlukan kreativitas dan kesabaran mulai dari tahap mendesain hingga mencetaknya menjadi bentuk fisik.

Hasil yang diperoleh dari pengembangan buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis *go to your post* ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan salah satu aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menulis. Hal ini senada dengan pernyataan Susanto (2015) bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya selalu mengacu kepada empat aspek keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Buku panduan menulis karangan deskripsi dikembangkan merupakan salah satu media pembelajaran berbasis cetak. Bentuk dan ukurannya yang terbilang sederhana tentu menjadi kelebihan tersendiri yang membuatnya mudah untuk dibawa dan dibaca di mana saja. Hal ini pernyataan Dayton (dalam Prastowo, 2015) yang menyebutkan bahwa bahan ajar cetak memiliki keuntungan sebagai berikut; 1) menampilkan daftar isi sehingga memudahkan pembaca untuk menemukan bagian yang dicarinya, 2) biaya yang dikeluarkan tidak terlalu mahal, 3) fleksibel dan tidak membutuhkan tempat penyimpanan yang luas, 4) ringan dan dapat dibaca di mana saja, dan 5) dapat memotivasi pembaca pada saat membacanya.

Selain kelebihan, buku panduan menulis karangan deskripsi yang dikembangkan juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya membutuhkan waktu pengerjaan yang cukup lama dan mengingat bahan dasar pembuatan buku berupa kertas sehingga menjadikannya kurang tahan lama, karena mudah sobek dan rusak apabila terkena air. Indriana (2011) memaparkan bahwa media cetak memiliki kekurangan sebagai berikut: 1) proses pembuatannya yang cukup lama, 2) jika buku dicetak terlalu tebal dapat berisiko mengurangi minat baca siswa, 3) buku akan mudah rusak dan sobek apabila penjilidan kurang bagus, terlebih jika terkena air.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian dan pengembangan buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis *go to your post* hanya mencakup satu jenis karangan saja, yakni karangan deskripsi. Fokus utama penerapan buku ini pun diperuntukkan hanya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bagi yang hendak melakukan penelitian dan pengembangan serupa, peneliti menyarankan untuk mengambil jenis karangan yang lain sebagai materi pokok pada isi buku yang hendak dikembangkan nanti. Selain itu, pemilihan diksi dan penyusunan kalimat hendaknya ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa meskipun harus tetap disesuaikan dengan PUEB.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengembangan buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis model *go to your post* pada siswa kelas V-B di SDN Gerem 1 Kota Cilegon, yaitu; a) sampul buku berwarna hijau muda, judul terletak di tengah atas dengan logo alat tulis di tengah, b) dari segi fisik, buku panduan

berukuran B5 dengan menggunakan jenis kertas HVS dan dijilid dalam bentuk *soft cover*, c) dari segi isi, buku panduan menggunakan bahasa yang komunikatif disertai dengan petunjuk-petunjuk sehingga dapat memudahkan siswa dalam menyusun karangan. Buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis model *go to your post* ini telah melalui tahap uji kelayakan oleh beberapa tim ahli, dengan hasil ahli media kriteria layak, ahli materi kriteria sangat layak, ahli bahasa kriteria layak. Hasil respons siswa pada uji coba terbatas dengan kriteria Sangat Baik. Berdasarkan hasil tersebut, produk akhir berupa buku panduan menulis karangan deskripsi berbasis *model go to your post* yang dikembangkan dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD.

REFERENSI

- Andriani, Eka, Y., Subyantoro, Mardikantoro & Bakti, H. (2018). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (1):27-33.
- Asse & Nursyam. (2014). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Palu. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2 (2):450-471.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persada.
- (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mustafa, & Efendi, A. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerita Berbasis Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP. *Jurnal Lingtera*, 3 (2):1-8.
- Nurdiyantoro, B. (2009). *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- (2010). *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saripah, R. S. (2017). Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menerapkan Model Bergerak ke Arah yang Dipilih (*Go to Your Post*) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. *Jurnal Diksatrasia*, 1 (2):76-86.